

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dari pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelayakan karyawan Tut Wuri Handayani dalam penyeleksian anggota yang melakukan simpan pinjam pada koperasi menggunakan 1 metode *K-Means Clustering*, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Dari hasil uji dengan pengimplementasian algoritma *K-Means Clustering* dengan menggunakan aplikasi *Rapidminer* sebanyak 40 data anggota Koperasi Primer Tut Wuri Handayani. Didapat sebanyak 13 data karyawan koperasi diketahui ada pada *Cluster 0* yang berarti **layak** melakukan pengajuan pinjaman. sedangkan 27 data pada *Cluster 1* yaitu **tidak layak** melakukan pinjaman pada koperasi Tut Wuri Handayani.
- b. Implementasi metode *K-Means Clustering* melakukan proses normalisasi data dengan *z-score normalization* sehingga data pada koperasi Tut Wuri Handayani sehingga menghasilkan *output* data penyeleksian dengan sesuai.

Metode *Clustering* dengan algoritma *K-Means Clustering* merupakan metode yang cocok dalam penentuan keputusan penyeleksian anggota koperasi Tut Wuri Handayani sehingga dapat membantu pihak koperasi dalam menentukan kelayakan karyawan yang melakukan pinjaman pada koperasi Tut Wuri Handayani.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan agar aplikasi ini dapat dikembangkan dimasa yang mendatang adalah:

- a. Diharapkan untuk selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan para pengembang aplikasi dalam pemilihan metode untuk penentuan keputusan.

Perkembangan terhadap penambahan kriteria dan *sample* data pun sangat diperlukan agar akurasi pada metode dalam penelitian ini mendapatkan hasil akhir yang lebih sesuai dan lebih akurat.

